

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padang lamun adalah tumbuhan berbunga yang hidup di perairan dangkal pada zona pasang surut intertidal maupun subtidal yang dapat tersusun oleh satu spesies (*monospesific*) atau lebih (*heterospesific*) dengan kerapatan jarang (*sparce*) hingga padat (*dense*) (Widagti *dkk.*, 2021).

Menurut Sjafrie *et al.* (2018), di Indonesia memiliki 13 jenis lamun yaitu *Thalassia hemprichii*, *Enhalus acoroides*, *Cymodocea rotundata*, *Cymodocea serrulata*, *Halodule pinifolia*, *Halodule uninervis*, *Halophila ovalis*, *Halophila spinulosa*, *Halophila decipiens*, *Halophila minor*, *Halophila sulawesii*, *Syringodium isoetifolium*, dan *Thalassodendron ciliatum*.

Lamun memiliki fungsi ekologis yaitu sebagai produsen primer, unsur hara, stabilisasi substrat, penangkap sedimen, habitat dan makanan serta tempat berlindung bagi organisme laut lainnya. Selain itu, ekosistem lamun juga berhubungan erat dengan terumbu karang dan mangrove, sehingga memiliki peran penting bagi pengelolaan perairan pantai secara terpadu (Hartati *et al.*, 2012).

Perairan pesisir Kastela merupakan salah satu daya tarik wisata kawasan pesisir kota Ternate. Sebagian besar penduduk wilayah pesisir pantai tersebut bermata pencaharian nelayan dan sebagai pembudidaya rumput laut, sehingga perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh keadaan ekosistem perairan. Bangunan Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) yang terletak di pesisir pantai Kastela, ditengarai dapat menjadi salah satu risiko kerusakan ekosistem lamun akibat dampak pencemaran. Kegiatan pembangunan, aktivitas lalu lalang perahu nelayan di lingkungan perairan pantai juga sangat

berkontribusi terhadap degradasi lamun. Oleh karena itu, dilakukan melakukan penelitian yang berjudul “Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Perairan Pantai Kastela Kecamatan Pulau Ternate Kota”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui jenis-jenis lamun yang ditemukan di perairan pantai Kastela Kecamatan Pulau Ternate.
2. Mengetahui kondisi kerapatan lamun di perairan pantai Kastela Kecamatan Pulau Ternate.
3. Mengetahui kondisi penutupan lamun di perairan pantai Kastela Kecamatan Pulau Ternate.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai kerapatan dan penutupan jenis lamun.
2. Dapat dijadikan sebagai acuan/referensi bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.